

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah bagian yang penting dalam suatu penelitian, pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini merupakan suatu proses penelitian yang dapat menghasilkan data yang dilakukan peneliti dengan menghasilkan data secara deskriptif berupa hasil dari lisan manusia atau dengan kata-kata yang dapat disajikan dengan tertulis sesuai dengan yang dihasilkan pada data yang telah diamati pada kehidupan sehari-hari. Menurut (Surahman et al., 2016) mengemukakan pendapatnya bahwa desain penelitian merupakan suatu rencana, strategi dan struktur penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang ada dengan upaya optimalisasi yang berimbang antara validitas dalam dan validitas luar dengan melakukan pengendalian varian. Sedangkan, Menurut Sugiyono dalam (Siyoto & Sodik, 2015) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama penelitian. Sejalan dengan pendekatan penelitian secara kualitatif terdapat pendapat Menurut Creswell dalam (Waruwu, 2023) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang prosesnya menyelidiki suatu fenomena sosial serta permasalahan dalam kehidupan manusia. Pendekatan penelitian kualitatif berusaha untuk menjelaskan atau menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala serta situasi atau keadaan sosial tertentu (Waruwu, 2023).

Berdasarkan dengan beberapa pendapat diatas peneliti berusaha memberikan analisis dengan menyesuaikan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Sehingga, dapat memberikan analisis terhadap bagaimana kondisi dan perkembangan fenomena yang budaya populer yang sedang trend atau berkembang.

tidak langsung dalam kehidupan sosial yaitu dampak budaya *Korean Pop* dalam perilaku konsumerisme di kalangan penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus. Menurut (Neuman, 2018) dalam (Assyakurrohim et al., 2023) mengemukakan bahwa metode penelitian studi kasus bertujuan untuk menelaah berbagai kasus baik berupa individu, kelompok, organisasi, pergerakan, peristiwa, atau unit geografis. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat (Creswell, 2019) yang mengemukakan bahwa, metode penelitian studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggali suatu fenomena atau sebuah kasus tertentu, yang dalam prosesnya peneliti mengumpulkan informasi secara mendalam dan terperinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data penelitian dalam periode tertentu. Berdasarkan kepada pemahaman tersebut, penggunaan metode studi kasus digunakan, karena dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis secara mendalam mengenai sebuah kekhasan fenomena (studi kasus) mengenai Dampak Budaya *Korean Pop* dalam Perilaku Konsumerisme di Kalangan Penggemar *K-Pop* (Studi Kasus pada Komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung).

Oleh karena itu, maka peneliti harus mempelajari langsung dari individu yang mengalaminya. Peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung ke lokasi penelitian, mendeskripsikan dan menggambarkan kenyataan yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang diperoleh akan lebih maksimal dan sesuai dengan fenomena yang dialami oleh informan, serta peneliti juga melakukan pemahaman melalui observasi dan wawancara semi terstruktur terhadap subjek penelitian.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek atau narasumber pada penelitian ini dipilih secara langsung oleh peneliti berdasarkan teknik *purposive sampling* atau dengan pengambilan sampel atau narasumber dengan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun pada teknik sampling yang dilakukan peneliti menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian berdasarkan kriteria atau karakteristik subjek yang jelas sesuai dengan penelitian. Adapun subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 (empat belas) orang

dengan kriteria sebagai berikut: (1) mahasiswa/i anggota komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung yang berusia 18-25 tahun, (2) jenis kelamin perempuan atau laki-laki, (3) mahasiswa/i anggota UKM Hallyu-Up yang menyukai *Korean Pop* atau penggemar *K-Pop* (4) mahasiswa/i yang berkumpul dengan sesama penggemar *K-Pop* atau mengikuti UKM Hallyu-Up Edutainment di Universitas Pendidikan Indonesia Kota Bandung, (5) aktif melakukan pembelian produk-produk Korea, seperti album musik, *merchandise*, makanan, *fashion*, atau produk kecantikan.

Berdasarkan kriteria tersebut dalam penelitian ini seluruh subjek tersebut dipilih oleh peneliti karena dianggap dapat menjawab terkait dengan penelitian pada perilaku konsumerisme yang dilakukan oleh mahasiswa Hallyu-Up Edutainment Universitas Pendidikan Indonesia pada ketertarikannya dalam budaya K-Pop. Sehingga dengan kriteria yang disesuaikan maka keberadaan subjek penelitian atau informan yang dianggap akurat dan memiliki informasi mendalam terkait adanya perubahan perilaku konsumtif secara tidak langsung dalam kehidupan sosial yaitu dampak budaya *Korean Pop* dalam perilaku konsumerisme di kalangan penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung atau kampus UPI Bandung (Bumi Siliwangi) yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.

Ada beberapa hal yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut yaitu, alasan yang paling mendasar adalah peneliti melihat bahwa Universitas Pendidikan Indonesia Bandung banyak dari mahasiswa/i yang tertarik bahkan sangat menggemari budaya *Korean Pop* mulai dari menyukai drama, musik, film, dan semua hal mengenai budaya *K-Pop*, apalagi terdapat tempat untuk mewadahi para penggemar *K-Pop* tersebut yaitu melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bernama Hallyu-Up. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik meneliti sejauh mana para mahasiswa/i Universitas Pendidikan Indonesia Bandung menyukai *K-Pop* dan seberapa jauh suatu budaya *Korean Pop* mempengaruhi kehidupan sosial sehingga muncul adanya perilaku konsumerisme di kalangan penggemar *K-Pop* dalam pembelian berbagai produk-produk Korea seperti album musik, *merchandise*,

makanan, *fashion*, atau produk kecantikan di kalangan para komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tiga teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data primer penelitian melalui beberapa informan yang telah dipilih sesuai dengan kriteria kebutuhan penelitian yang ditentukan oleh peneliti dan digunakan untuk mencapai kredibilitas serta validitas data penelitian, sehingga data penelitian yang diperoleh oleh peneliti terjamin kebenarannya sesuai dengan fakta informasi yang didapat begitu mendalam. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur terpercaya melalui artikel jurnal, skripsi, buku dan hasil penelitian lainnya yang kredibel dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.4.1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati partisipan penelitian secara langsung dalam kasus atau fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Menurut Biklen dalam (Ardiansyah et al., 2023) mengemukakan bahwa, teknik pengumpulan observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati konteks perilaku partisipan penelitian secara nyata dilapangan. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, dimana peneliti ikut berpartisipasi atau mengamati dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian. Langkah-langkah observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati para penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung, mengamati berbagai tindakan, perilaku konsumsi yakni dari kepemilikan berbagai album musik atau *merchandise* berkaitan tentang produk *Korean Pop* yang dikoleksi dan dipakai, perbincangan atau pembahasan mereka saat bertemu dengan sesama penggemar *K-Pop*, serta aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan oleh para penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung.

3.4.2. Wawancara

Menurut (Ardiansyah et al., 2023) mengemukakan pendapatnya bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melibatkan interaksi secara langsung antara peneliti dengan subjek atau partisipan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada partisipan penelitian, yaitu penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung. Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi berstruktur, artinya pertanyaan bersifat terbuka, tetapi tetap terkontrol dengan adanya pedoman wawancara yang menjamin peneliti dapat mengumpulkan data penelitian yang sama dari partisipan penelitian (Anufia & Thalha, 2019).

3.4.3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Menurut pendapat (Lexy J. Moleyong, 2016:) mengemukakan bahwa studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yaitu mahasiswa yang menjadi narasumber dalam penelitian. Sumber data sekunder berupa dokumentasi selama melakukan penelitian dengan informan berupa rekaman audio dan juga dengan melihat foto atau video koleksi yang dimiliki tentang *K-Pop* atau produk yang dimiliki informan berupa album musik, *merchandise*, *lightstick*, *photocard*, koleksi tiket konser, *fashion* atau produk kecantikan sehingga akan dapat mengidentifikasi bahwa budaya *Korean Pop* mempengaruhi perilaku konsumerisme di kalangan penggemar *K-Pop* dalam pembelian berbagai produk dari *Korean Pop*.

3.4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono,

2013) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen berperan untuk memilih informasi, melakukan pengumpulan data, melakukan analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan dari penelitian yang dilakukannya. Adapun instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman observasi, terdiri dari lembar pengamatan untuk aktivitas partisipan (penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung)
2. Pedoman wawancara, yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan (penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung) yang terkait dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut (Neuman, 2018) mengemukakan bahwa proses mencari, menyusun, mengintegrasikan serta menyelidiki secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori penelitian, menjabarkan ke dalam unit-unik, melakukan generalisasi awal, menganalisis dan memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami baik bagi diri sendiri dan orang lain berdasar pada data yang telah diperoleh dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini merujuk pada Miles dan Huberman (1992) dalam (Ahmad R, 2018) yaitu sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan upaya untuk menyimpulkan data, dilanjutkan dengan memilah data dalam satuan konsep, kategori serta tema tertentu (Ahmad R, 2018). Penyajian Data, dalam penelitian ini proses reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan memilih data yang dianggap penting sesuai dengan fenomena penelitian mengenai dampak budaya *Korean Pop* dalam perilaku konsumerisme di kalangan penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung. Proses reduksi data dilakukan oleh peneliti dimulai ketika melakukan observasi

serta membuat catatan hasil observasi mengenai, berdasarkan kepada instrumen observasi yang telah disusun, setelah itu dilanjutkan dengan mencatat hasil wawancara semi terstruktur kepada 14 (empat belas) informan, dan mengelompokan data lain seperti dokumentasi kegiatan, rekaman suara untuk melengkapi data-data penelitian yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

3.5.2. Penyajian Data

Setelah tahapan reduksi data, selanjutnya adalah dilakukannya penyajian data penelitian. Menurut (Ahmad R, 2018) mengemukakan bahwa penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang telah disusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mengambil data dari hasil reduksi. Data yang disajikan oleh peneliti adalah dalam bentuk uraian narasi yang bentuk penyajiannya menggunakan tabel untuk memperjelas hasil dari penelitian agar memudahkan peneliti dalam membaca hasil penelitian dan mempermudah dalam proses penyusunan laporan penelitian.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan akan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama melakukan kegiatan pengumpulan data dilapangan, kemudian hal kesimpulan ini akan diverifikasi melalui hasil data penelitian (Ahmad R, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dengan cara melihat kecenderungan hasil data yang diperoleh dari informan penelitian, dari hasil data tersebut akan diperoleh sebuah hubungan yang menjadi kesimpulan dari berbagai pengumpulan data yang telah dilakukan mengenai Dampak Budaya *Korean Pop* dalam Perilaku Konsumerisme di Kalangan Penggemar *K-Pop* (Studi Kasus pada Komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung).

3.6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tahapan penelitian yang penting agar informasi penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji suatu data penelitian kredibel atau tidak. Menurut pendapat (Suharyadi dan Purwantu, 2021) mengemukakan bahwa teknik

pengujian dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dilakukan peneliti dengan menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan kesimpulan.

3.7. Tahapan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus, maka peneliti harus mengikuti langkah-langkah penelitian sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian studi kasus yang digunakan oleh peneliti sebagaimana menurut (Hidayat & Purwokerto, 2019) untuk menganalisis dampak budaya *Korean Pop* dalam perilaku konsumerisme di kalangan penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung, sebagai berikut:

- 1) Pemilihan tema atau topik penelitian, dalam hal ini peneliti tertarik memilih topik mengenai dampak budaya *Korean Pop* dalam perilaku konsumerisme di kalangan penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti secara mendalam terkait **Dampak Budaya *Korean Pop* Dalam Perilaku Konsumerisme di Kalangan Penggemar *K-Pop* (Studi Kasus Pada Komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung)**.
- 2) Kajian teori penelitian, pada tahapan ini peneliti mengkaji teori-teori yang terkait dengan judul penelitian yaitu mengenai teori-teori perilaku konsumerisme sebagai bahan referensi.
- 3) Perumusan masalah, pada tahapan ini peneliti merumuskan permasalahan terhadap judul penelitian yang diambil. Berikut adalah rumusan masalah pada penelitian ini adalah:
 - a) Bagaimanakah dampak *Korean Pop* terhadap perilaku prestise di kalangan penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung?
 - b) Bagaimanakah status sosial di kalangan penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung?

- c) Bagaimanakah ekspresi gaya hidup di kalangan penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung?
 - d) Bagaimanakah kemewahan di kalangan penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung?
 - e) Bagaimanakah kehormatan di kalangan penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung?
- 4) Pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi ke lokasi penelitian yaitu, para mahasiswa/i penggemar *K-Pop* pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung.
 - 5) Pengolahan dan analisis data, pada tahapan ini peneliti mengolah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan. Analisis data ini dilakukan untuk memberikan makna data dengan cara mengatur, mengurutkan, dan mengkategorikannya berdasarkan kepada pengelompokan tertentu yang memperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang telah diajukan.
 - 6) Simpulan dan laporan hasil penelitian, pada tahap ini merupakan tahapan akhir yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan kemudian membuat kesimpulan dari hasil temuannya kesimpulan ini dibuktikan dengan cara menafsirkan berdasarkan kategori yang ada sehingga dapat diketahui dampak budaya *Korean Pop* dalam perilaku konsumerisme di kalangan penggemar *K-Pop* (studi kasus pada komunitas UKM Hallyu-Up Edutainment UPI Bandung). Setelah itu peneliti membuat laporan hasil penelitian yang disusun berdasarkan ketentuan penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021 dengan nomor SK 7867/UN40/HK/2023.